



Biogenerasi Vol 9 No 2, 2024

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



HUBUNGAN ANTARA METODE BERMAIN LEMPAR BOLA DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SERTA ADAPTASI BIOLOGIS PADA SISWA KELAS IV SDN NAPUNGLANGIR

Frederiksen Novenrius Sini Timba, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

*Corresponding author E-mail: frederiksen989@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of using the ball throwing method in improving volleyball passing skills in class VI students at Napunglangir Elementary School. This research uses quantitative research to examine the effect of using the ball throwing method in improving volleyball underpassing skills in class VI students at Napunglangir Elementary School. The population of this study was class VI students at SDN Napunglangir for the 2024 academic year with a total of 27 students consisting of 11 boys and 16 girls. Data collected using multiple choice questions. The data collected was analyzed using the SPSS 16 application. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there is an influence of using the throwing ball playing method in improving volleyball underpassing skills in class VI students at Napunglangir Elementary School. This result is proven by the data which shows that the average pretest score is 65,00 while the average posttest score is 73.89. By using the t-test, the t count was 3.951 and the t table value was 2.056.

Keywords: *Biology, Down passing skills, Method of throwing the ball, Volleyball.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawa bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk meneliti pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Napunglangir Tahun Ajaran 2024 dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan. Data yang dikumpulkan menggunakan tes soal pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Hasil ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan *pretest*, 65,00 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 73,89. Dengan menggunakan *uji-t* didapat *t hitung* sebesar 3,951 serta nilai *t tabel* sebesar 2.056.

Keywords: *Biologis, Keterampilan passing bawah, Metode bermain lempar bola, Bola voli.*

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Nusa Nipa

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa Indonesia demi perkembangan pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan. Pendidikan haruslah digunakan untuk mendidik segenap rakyat, bukan hanya untuk beberapa golongan tertentu saja. Oleh karena itu tugas negaralah yang harus mengatur hal tersebut untuk proses pencerdasan bangsa (Hakim, 2016). Salah satunya dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa secara maksimal. Kurikulum ini didesain agar siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka, tanpa merasa terbebani oleh tuntutan akademik yang terlalu tinggi. Dalam kurikulum ini, konten pembelajaran dirancang agar lebih optimal, memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memahami konsep dan mengembangkan kompetensi. Guru juga memiliki kebebasan dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini, diantaranya: (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif; (2) Mengurangi beban akademik siswa sehingga mereka lebih memiliki waktu untuk menggali bakat dan minat mereka; (3) Mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat metode pembelajaran yang relevan; (4) Membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan memiliki kepekaan sosial yang baik. Menurut (Hakim, 2016) Berlandaskan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Menurut Dedi Lazuardi, (2017) Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang ingin

dicapai secara nasional, yang dilandari oleh filsafah suatu negara. Sifat tujuan ini ideal, komprehensif, utuh dan menjadi induk bagi tujuan-tujuan yang ada dibawahnya. Menurut Sujana, (2019) Latar belakang tulisan ini adalah untuk membahas tentang (1) fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia. (2) Penyelenggaraan Pendidikan Nasional (3) Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Bagi Masyarakat. Kajian ini penting sebagai dasar arah pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Didalam dunia pendidikan terdapat berbagai disiplin ilmu yang di ajarkan kepada peserta didik, salah satunya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada hakikatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang tersusun dengan melibatkan gerakan tubuh sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh dan keterampilan gerak. Dalam kehidupan sehari-hari olahraga juga menjadi sebagian kebutuhan pokok karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas. Olahraga juga memberikan manfaat bagi yang melakukan, selain tubuh menjadi sehat dan kuat olahraga juga dapat dijadikan sebagai ajang berprestasi serta sebagai profesi hidup (Atsani, 2020). Olahraga dapat dilakukan sejak usia muda hingga usia lanjut maka dari itu diperlukan adanya pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu aktivitas jasmani melalui proses pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan pengetahuan, keterampilan gerak, dan perilaku hidup sehat (Atsani, 2020).

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan atau pengalaman kepada siswanya agar dapat naik kelas atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau selanjutnya. Pada tingkat dasar, ini adalah tingkat dimana siswa

senang melakukan permainan. Permainan merupakan suatu sarana bagi siswa untuk menyalurkan bakat yang dipunyai oleh individu tersebut. Bakat tersebut bisa disalurkan dengan pendidikan jasmani sehingga siswa dapat andil kedalam pengalaman melalui aktivitas jasmani yang dilakukannya. Apabila siswa atau individu seseorang tidak mengasah bakat yang dimilikinya akan berdampak pada dirinya yaitu tidak mempunyai keahlian atau keterampilan sehingga memicu ketidakinginan untuk bergerak mengembangkan kemampuan dan motivasi yang dimilikinya berkurang. Inti dari pendidikan jasmani sebenarnya adalah gerakan. Ada beberapa komponen gerakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, termasuk gerakan fundamental seperti gerakan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Gerak adalah hal yang dapat diamati, sementara mobilitas adalah proses yang tidak terlihat, namun menjadi penyebab dari gerakan tersebut (Abadi dkk., 2023).

Banyak jenis olahraga yang memerlukan pelatihan, salah satunya ialah merupakan olahraga bola voli. Olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu berlawanan yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain dan bola harus melewati bagian atas jaring atau net. Untuk dapat melakukan permainan bola voli secara efektif diperlukan penguasaan terhadap teknik-teknik dasar maupun teknik-teknik lanjutan. Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung. Permainan bola voli juga merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik seorang pemain. Kondisi fisik secara umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan (Palopo, 2021). Permainan ini dapat dimainkan di dalam lapangan ruangan atau lapangan terbuka, bola voli menurut batasan dari peraturan permainan PBVSI (2002: 7). "olahraga yang dimainkan

oleh dua tim dalam setiap lapangan di pisahkan oleh sebuah net". Dengan tujuan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan. Adapun teknik dasar yang harus dimiliki pemain bola voli yaitu teknik dasar service, *passing*, pukulan (*smash*), dan bendungan (*block*).

Passing adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan (Atsani, 2020). Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang paling mendasar dan *passing* bawah diperlukan untuk menerima datangnya bola servis dari lawan dan juga menahan dari serangan lawan (Atsani, 2020). Dalam permainan bola voli salah satu hal yang paling penting untuk mendapatkan poin dan memulai serangan adalah teknik dasar *passing* bawah yang akurat. *Passing* bawah adalah *passing* yang dilakukan apabila bola yang datang berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah dengan posisi jari tangan mengempal (Atsani, 2020). Teknik *Passing* bawah yaitu mengayunkan kedua lengan secara bersamaan tidak melebihi 90 derajat dari bawah keatas hingga setinggi bahu dengan sentuhan bola berada pada pergelangan tangan bagian atas.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas IV SDN Napunglangir dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang mengalami kesulitan pada teknik dasar, terutama teknik dasar *passing* bawah bola voli. Dari data penilaian observasi *passing* bawah pada siswa kelas IV SDN Napunglangir yang berjumlah 27 siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa yang memperoleh nilai masih dalam kategori sangat kurang dari 27 subjek penelitian di temukan 9 siswa yang sudah memperoleh nilai di atas KKM 73 dan 18 siswa yang belum mencapai nilai KKM 73, hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang di temukan di kelas ini.

Menurut hasil observasi siswa belum memiliki keberanian untuk melakukan *passing* bawah karena takut tangan mengalami cedera. Siswa belum menguasai teknik tersebut sehingga mengalami kesulitan dalam melakukannya yaitu ketika melakukan *passing*

bawah bola tidak melambung keatas dan melenceng keluar, adapun penyebabnya karena pengenaan bola pada pergelangan tangan bagian atas kurang tepat. Terkadang juga dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang merasa enggan dan takut untuk melakukan gerakan *passing* bawah sehingga permainan jadi kurang maksimal. Padahal teknik *passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai setiap pemain bola voli. Salah satu penyebab siswa tidak menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli karena guru kurang menggunakan metode yang tepat. Maka dari itu peneliti menggunakan metode bermain melempar bola pada siswa kelas IV agar memiliki keberanian dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli di SDN Napunglangir. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design* dimana kelas diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Napunglangir yang berjumlah 27 orang. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan memberikan tes, melakukan pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Teknik tes dalam penelitian ini meliputi pemberian tes peraktek. Tes diberikan pada awal (*pretest*) dan akhir perlakuan (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji-t. Untuk mengetahui hasil *t hitung* mempunyai pengaruh atau tidak, maka hasil *t hitung* yang diperoleh dikonsultasikan dengan *t tabel* dengan taraf signifikan 5% (0,05) dan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Signifikan kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig.} > 0,05$ maka H_o diterima

dan H_a di tolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a di terima, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Berdasarkan data pada tabel diatas nilai t_{hitung} sebesar $3.951 > t_{tabel}$ sebesar $2,060$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya adanya pengaruh atau terdapat pengaruh, penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir.

Hasil observasi aktivitas Guru hasil analisis observasi terhadap kegiatan guru merupakan suatu gambaran keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain lempar bola. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang ada pada lampiran. Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan. Penilaian yang diambil di dalam hasil analisis terhadap aktivitas siswa yaitu penilaian afektif (sikap), penilaian psikomotorik (keterampilan) dan Kognitif (pengetahuan). Penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi dari suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan teknik observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Dalam penelitian ini penilaian sikap dilakukan dengan cara observasi. Aspek yang dinilai dalam penilaian sikap adalah mandiri dan gotong royong.

Pembahasan

Hasil analisis data diperoleh proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain lempar bola, dapat menunjukkan bahwa pada nilai keterampilan *pre-test* sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata sebesar 65.00 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 50, sedangkan pada nilai keterampilan *post-test* dengan memberikan perlakuan menggunakan metode bermain lempar bola memiliki nilai rata-rata sebesar 73,89 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 65. Dilihat dari nilai keterampilan *pre-test* dan *post-test* untuk pembelajaran PJOK, maka dapat diketahui bahwa peningkatan rata-rata untuk hasil belajar pada *post-test* (setelah perlakuan) lebih besar dibandingkan dengan yang telah terjadi pada *pre-test* (sebelum perlakuan).

Pada pembelajaran ini menggunakan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan tersebut membuat siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru. Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar terhadap mata pelajaran PJOK, sehingga PJOK tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa. Berdasarkan pendapat pembahasan di atas terdapat pengaruh perlakuan dengan menggunakan metode bermain lempar bola. Dilihat dari rata-rata hasil belajar PJOK materi *passing* bawah bola voli sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) berbeda dengan rata-rata setelah diberi perlakuan (*post-test*) dimana rata-rata setelah diberi perlakuan (*post-test*) lebih baik dari sebelum diberi perlakuan (*pre-test*). Dengan t_{hitung} sebesar $3.951 > t_{tabel} = 2,060$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa hasil belajar PJOK materi *passing* bawah bola voli dipengaruhi oleh Metode bermain lempar bola. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli.

- Abadi, M. N., Ferianto, B., Kuntjoro, T., & Surabaya, U. N. (2023). *Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Passing Bawah Permainan Bola Voli*.4307(3), 845–850.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*,

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Hasil ini dibuktikan dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada uji tes *pretest* 65,00 dan *posttest* 73,89. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji-t (*t-test*) *posttest* menggunakan bantuan *software SPSS 16*, diperoleh data Uji-t *posttest* hasil belajar PJOK materi *passing* bawah bola voli dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,951 > t_{tabel} 2,060$ dan nilai signifikan (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh atau terdapat pengaruh, penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir.

Hasil Penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan referensi guru dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawa bola voli pada siswa kelas VI SDN Napunglangir. Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pendidikan sekolah terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan. Dari penggunaan metode bermain lempar bola dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawa bola voli, mampu menambah motivasi siswa untuk belajar, rasa antusias, keaktifan proses pembelajaran, dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi pada penelitian selanjutnya dan dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain dengan kompetensi dasar yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- 14(1), 15–31.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01.

- <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276>
- Atsani, M. R. (2020). Meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli menggunakan metode bermain. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 88–96. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5592](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5592)
- Cukup. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain 5 Kali Sentuhan Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Lisence PODIUM: Siliwangi Journal of Sport Science*, 1(2), 68–77. <http://publikasi.unsil.ac.id/index.php/podium>
- Deden Heryadi, & Hadiana, O. (2018). JUARA : Jurnal Olahraga PERBANDINGAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN MODEL PEER. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(2), 89–95.
- Dedi Lazuardi. (2017). 1112-1988-1-Sm. *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi*, 1, 99–112.
- Dewi, U., & Liani, L. A. (2023). Penggunaan Metode Resiprokal untuk Meningkatkan Keterampilan Pasing Bawah Bolavoli pada Siswa SMAN 01 Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *Journal Sport Academy*, 2(1), 13–20. <https://jurnal.jsa.ikipgriptk.ac.id/index.php/jsa/article/view/48%0Ahttps://jurnal.jsa.ikipgriptk.ac.id/index.php/jsa/article/download/48/19>
- Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV SDN Mугarsari. *Metaedukasi*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v2i2.2511>
- Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Iv Sdn Mугarsari. *Jurnal Metaedukasi*, 2(2), 57–63.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metologi Penelitian*. Yogyakarta, Andi.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya. Health Books Publishing.
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler Smk Negeri 1 Subang. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Irawan, H., & Kurniawan, dan R. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 2 Simeulue Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Marzuki. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5831>
- Naipon, R., & Akhmady, A. L. (2023). Hubungan Keseimbangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Tim Putri Stkip Kie Raha. *Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi*. 2(2), 29–40.
- Novenrius, F., Timba, S., Suban, P., & Ritan. (2021). METODIK DIDAKTIK. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 95–101.
- Ovan & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Palopo, N. (2021). *Keywords : Tactical Approach , Down Passing Technique , Volleyball , Students o f SMP Negeri 3 Palopo*.

- Purnomo Adi, F. A., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Qurahman, M. T., Rusli, K., & Cayati. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Passing Bawah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Liukang Tangaya. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, 3(1), 69–81.
- Ramadhani, R. A., Tomi, A., & Yudasmar, D. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah, Passing Atas, Dan Smash Melalui Metode Bermain Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 2 Pakisaji. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(6).
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Sudarajat, D., Negeri, S. M. A., Negeri, S. M. A., Bermain, M., Kemampuan, P., Bawah, P., Ekstrakurikuler, P., Negeri, S. M. A., Difference, M., Negeri, S. M. A., & Kunci, K. (n.d.). *Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Sma Negeri 6 Purworejo Effect Of Playing Method On The Improvement Of Male Participants Under The Passing Skill Volleyball Extracurricular Senior High School 6 Purworejo Oleh: Nuril Ahmadi* (. 1–9).
- Sondak, S. H. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>
- Subagio, M., Pujiyanto, D., & Nopiyanto, Y. E. (2022). Pengaruh Latihan Drill Passing Melalui Circuit Training Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 74–85. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i1.20611>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sutisna, A., Astria Nur, H., Hadiana, O., Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., Muhammadiyah Kuningan, S., Author, C., & Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Afiliasi, P. (2022). Pengaruh Metode Wall Bounce Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMK AL-IHYA SELAJAMBE STKIP Muhammadiyah Kuningan Under the license CC BY-SA 4.0. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 4(3), 1–4.
- Syaifudin, R., & Dwicahya, N. (2023). Modifikasi Bola Pantul Tim Bola. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajar*, 6(2), 366–372.
- Syofnida Ifrianti. (2021). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Madrasah Ibtidaiyah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 2013–2015.
- Tokan, M. F., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 579–588. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6569>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian. March 2022*, 1–188.

Wulandari, S. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Materi Himpunan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NU Palembang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Zandika Aan. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Ra Perwanida 1 Bandar Lampung. *Generasi Emas*, 2(1), 47.